



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 378/Kpts/SR.120/7/2007

TENTANG

PELEPASAN JAMBU METE VARIETAS SEGAYUNG MuktiHarjo 9 ( SM 9 )  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jambu mete varietas Segayung MuktiHarjo 9 ( SM 9 ) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi hasil, cita rasa, kadar lemak kacang, berat gelondong per butir.
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jambu mete varietas Segayung MuktiHarjo 9 ( SM 9 ) sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

Departemen Pertanian;

- Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03 /BBN-II/6/2007 tanggal 29 Juni 2007;  
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/7/2007 tanggal 2 Juli 2007.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
KESATU : Melepas jambu mete varietas Segayung Muktiharjo 9 (SM 9) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi jambu mete varietas Segayung Muktiharjo 9 (SM 9) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **5 Juli 2007**



- SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
  2. Menteri Perindustrian;
  3. Menteri Perdagangan;
  4. Menteri Dalam Negeri;
  5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
  6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
  7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
  8. Ketua Badan Benih Nasional;
  9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
  10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
  11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
  12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : **378/Kpts/SR.120/7/2007**  
 Tanggal : **5 Juli 2007**  
 Tentang Pelepasan Jambu Mete Varietas Segayung Muktiharjo 9 (SM 9)

### DESKRIPSI JAMBU METE VARIETAS SEGAYUNG MUKTIHARJO 9 (SM 9)

Asal Varietas	: A 9 (Introduksi dari Srilangka)
Nama Asal	: Segayung Jawa Tengah
Daya hasil umur 11 tahun	: 11,76 kg/pohon
Berat gelondong/butir	: 10,49 g
Bentuk kacang	: Ginjal
Berat kacang/butir	: 3,32 g
Warna kacang	: Putih
Rasa kacang	: Gurih
Rendemen kacang	: 32,47 %
Kadar lemak kacang	: 33,39 %
Kadar serat kacang	: 3,15 %
Kadar pati kacang	: 11,46 %
Kadar gula kacang	: 5,64 %
Kadar protein kacang	: 15,41 %
Kadar karbohidrat kacang	: 25,42 %
Ukuran dan luas gelondong	: 2.98 x 1.78 cm
Warna gelondong	: Abu-abu
Bentuk gelondong	: Ginjal
Kadar CNSL	: 25.67 %
Berat buah semu	: 58,47 g/buah
Warna buah semu	: Merah jingga
Bentuk buah semu	: Lonjong
Kadar air buah semu	: 87,41 %
Kadar serat buah semu	: 0,72%
Kadar tanin buah semu	: 0,33 %
Kadar gula buah semu	: 2,70 %
Kadar pati buah semu	: 3,69 %
Kadar vitamin C buah semu	: 0,25 %
Kadar sari dalam air	: 8.01 %
Umur buah matang	: 51 hari
Umur mulai berbunga	: 28 bulan
Persentase bunga hermaprodit	: 43-52,30 %
Jumlah buah per tandan	: 25,33
Jumlah tunas per m <sup>2</sup> umur 7 tahun	: 31-32 tunas
Bentuk dan sifat daun	: Oblong berujung berlekuk
Ukuran dan luas daun	: 168.60 cm <sup>2</sup>
Tinggi batang umur 11 tahun	: 976 cm
Bentuk kanopi umur 11 tahun	: Silindris
Diameter kanopi	: 961 cm
Ketahanan terhadap hama penyakit	: Toleran hama <i>Helopeltis</i>
Peneliti	: B. Martono, M. Hadad EA, Nurliani Bermawi, Sri Kurniati, Sri Wahyuni, Ceppy Syukur, Trisilawati Octavia, C. Tresniawati, H. Supriadi dan T. Sugandi

MENTERI PERTANIAN,  
  
 ANTON APRIYANTONO